

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KULINER DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI

Senator Iven Budianto¹⁾, Nur Ika Mauliyah²⁾

¹²Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur,
Indonesia

email¹: sevendiant@gmail.com

email²: nurikamauliyah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the level of understanding of financial statements on the ease of accounting implementation and the benefits of accounting information in culinary micro businesses in Genteng District, Banyuwangi Regency. This research is based on the phenomenon of the increasing number of micro-enterprises in accordance with the problems faced by society today, one of which is financial reports. Financial statements are vital for a business in storing financial information of a company. most of the many micro business actors who have been provided with training from school, follow, but still the problem of preparing financial reports and being underestimated, and this can affect other aspects. This research is an associative research type with a quantitative approach and uses primary data. The population in this study is a culinary micro-enterprise registered at the Department of Cooperatives and Micro-Business of Banyuwangi Regency. Sampling using simple random sampling, found 54 micro business units. Data analysis was in the form of prerequisite tests (normality test and linearity test) and simple linear regression analysis with SPSS tools. The results of the analysis that the understanding of financial statements has a positive effect on the ease of accounting implementation and understanding of financial statements has a positive effect on the benefits of micro accounting in Genteng District, Banyuwangi Regency.

Keywords: Understanding of Financial Statement Preparation, Ease of Accounting Implementation, Benefits of Accounting Information.

Abstrak (TNR 10, bold)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi . Penelitian ini didasari dengan fenomena membengkaknya jumlah usaha mikro yang sejalan dengan problematika yang dihadapi masyarakat saat ini, salah satunya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang vital bagi sebuah usaha dalam menyimpan informasi keuangan sebuah perusahaan. Sebagian besar banyak dari pelaku usaha mikro yang sudah dibekali dengan ilmu dari bangku sekolah, mengikuti pelatihan, namun tetap saja masalah penyusunan laporan keuangan masih saja disepelekan dan dianggap remeh, dan hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi aspek – aspek lain. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, berjumlah 54 unit usaha mikro. Analisis data berupa uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu SPSS. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kemudahan

implementasi akuntansi dan pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci: Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan, Kemudahan Implementasi Akuntansi, Manfaat Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh setiap orang atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sesuai dengan Undang Undang tersebut. Kriteria yang dimaksud antara lain yaitu memiliki kekayaan bersih kurang lebih Rp. 50.000.000,00. Kekayaan tersebut tidak termasuk dalam tanah dan bangunan.

Dalam praktiknya, Pelaku Usaha mikro kadangkala menemui hambatan. Salah satu yang menjadi hambatan nya adalah pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Kegunaan laporan keuangan yaitu untuk mengkalkulasikan laba, memberikan informasi mengenai ekuitas, keseimbangan laporan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya, bukan dari asumsi semata.

Perlu diketahui bahwasanya tidak semua Pelaku Usaha Mikro paham dengan penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini yang dimaksud adalah Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Ketidapahaman dari seorang Pelaku Usaha Mikro dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Kemudahan merupakan asumsi seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi yang diyakini dapat dipahami dan dapat memberikan kelancaran dalam pekerjaannya sehingga pengguna tidak merasa berat dengan adanya teknologi baru. Kemudahan implementasi akuntansi adalah sikap dari pemilik usaha yang menganggap bahwa laporan keuangan mudah digunakan dalam kegiatan usahanya. Dari kemudahan tersebut lahir sebuah data yang dipakai untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi merupakan sebuah proses perubahan dari data informasi keuangan perusahaan menjadi sebuah informasi manajemen untuk pemilik usaha. Manfaat informasi akuntansi salah satunya yaitu sebagai bahan untuk mengambil keputusan terhadap usaha yang di kelola.

Pentingnya pengambilan keputusan ini sangat berpengaruh bagi usaha kedepan. Pelaku usaha mikro akan mengetahui kondisi keuangan usahanya akhir periode melalui instrumen laporan keuangan. Sehingga Pelaku usaha mikro bisa mengambil langkah dan strategi seperti apa yang akan di lakukan untuk periode mendatang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

KAJIAN TEORI

Siklus Akuntansi

Menurut Warren, siklus akuntansi adalah serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh akuntan dari awal input hingga output yang menghasilkan sebuah laporan keuangan. Tahap awal dari sebuah siklus akuntansi adalah dengan menyortir dokumen transaksi sesuai dengan jenis transaksinya (nota, faktur, kuitansi, dan lain –lain). Setelah di sortir, barulah dicatat pada buku jurnal. Pada buku jurnal dicatat sesuai dengan format standar penulisannya, seperti nama akun, jenis transaksi, tanggal, nominal dan keterangan. Setelah dari jurnal umum barulah menuju buku besar. Dari buku besar inilah kunci untuk membuat laporan – laporan selanjutnya seperti neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja dan jurnal penutup. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah sebuah proses pengkomodiran sebuah catatan informasi dan laporan yang integrasikan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan. Menurut Mulyadi, bagian – bagian dari sistem akuntansi diantaranya ada transaksi, laporan, instrumen pencatatan, dan regulasi yang dibuat sebagai pedoman dalam mencatat transaksi

Kemudahan Implementasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang bahwa mudah digunakan sehingga pengguna tidak bingung atau mengalami masalah. Implementasi berarti kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu implementasi, yaitu aplikasi. Penerapan atau penggunaan menurut kamus besar bahasa Indonesia.

Menurut Eka, kesederhanaan penerapan akuntansi adalah reputasi atau sikap pelaku usaha mikro terhadap penggunaan akuntansi dalam mengelola usahanya sebagai alat untuk memberikan informasi sehingga mudah digunakan.

Unsur – unsur dari kemudahan adalah dapat diterapkan sehari – hari, dapat mencatat dan meringkas dengan mudah, keefektifan dan efisiensi.

Manfaat Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi adalah sebuah pesan yang diperoleh dari penafsiran laporan keuangan pada sebuah usaha dalam periode tertentu yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Data sangat dibutuhkan oleh entitas, baik lingkungannya kecil maupun besar. Dengan demikian, sebuah usaha harus benar – benar bisa dan paham untuk menafsirkan laporan keuangan yang di buat. Dengan begitu pelaku usaha bisa memberikan keputusan terhadap usahanya pada periode mendatang. Menurut Pinasti, Informasi akuntansi adalah dasar yang dapat menjadi perangkat untuk menetapkan pilihan administrasi dalam perusahaan swasta, termasuk pilihan perbaikan pasar, penilaian, dan lain-lain.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah metode penting untuk menyampaikan data moneter kepada orang pihak eksternal. Laporan keuangan tahunan menjelaskan sejarah perusahaan dan diukur dalam satuan moneter. Menurut Maith, Laporan keuangan

tahunan adalah catatan informasi keuangan entitas dalam kerangka waktu pembukuan yang dapat digunakan untuk menggambarkan entitas. Laporan keuangan menurut SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah) meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Usaha Mikro Kuliner

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini. Usaha mikro bertujuan untuk mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan usaha dalam kerangka pembangunan ekonomi berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

HIPOTESIS

Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan(X) Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi(Y1)

Dalam penelitian sebelumnya oleh Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab yang dilakukan pada UMKM di Kabupaten Wonosobo, menunjukkan hasil penelitian bahwa pelaporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi yang berdasarkan SAK ETAP. Penelitian yang dilakukan oleh Divianto dan Febrianty juga menyatakan hasil bahwa implementasi laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman pelaku usaha kecil dan menengah berdasarkan SAK ETAP.

Dari penjabaran di atas, dapat ditarik sebuah dugaan sementara sebagai berikut.

H1: Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi

Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan(X) Terhadap Manfaat Informasi Akuntansi

Dalam penelitian sebelumnya oleh Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo menunjukkan hasil penelitian bahwa pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain pendidikan dan pelatihan, tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Linear Diah Sitoresmi menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Penelitian ini juga dilakukan oleh Eka Dwi Yanti Aprilia yang menunjukkan hasil bahwa manfaat informasi akuntansi dipengaruhi oleh pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Dari uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2: Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bentuknya hubungan kausal.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 62 unit usaha.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya menggunakan simple random sampling. Penentuan sampel dilakukan dengan rumus slovin. Dengan menggunakan rumus slovin, akan menghasilkan sampel yang cenderung relatif lebih besar.

Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada pengelola keuangan usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng. Kuisisioner yang diberikan kepada responden isinya mengenai identitas responden (nama, ama usaha, jenis usaha, lama usaha, dan lain - lain) dan tanggapan responden mengenai variabel terkait. Selain itu data primer diperoleh melalui interview dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi yaitu Ibu Vina.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu alat ukur persepsi pada instrumen pertanyaan, kuisisioner yang di sebar kepada responden yaitu pelaku usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng, wawancara yang dilakukan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi dan studi pustaka dari berbagai literatur.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik untuk menggambarkan, menganalisis dan mendeskripsikan sebuah data pada penelitian. Beberapa diantaranya yang merupakan bentuk dari statistik deskriptif adalah, data grafik, data tabel, data diagram, data desil persentil, data modus, mean dan median, dan lain – lain.

Uji Keabsahan Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian yang dilakukan pada kuisisioner yang akan digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Uji validitas alangkah lebih baiknya diukur satu persatu pada butir pertanyaan yang ada. Hasil dari r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel < r hitung, maka bisa dipastikan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan pada kuisisioner yang akan

digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara simultan tanpa harus satu persatu seperti pada pengujian validitas instrumen. Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka reliabel.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dikatakan berdistribusi normal jika kurva hasil analisis berbentuk lonceng yang kedua sisi nya saling melebar. Menurut Wiratna, data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya dapat di lihat pada tingkat signifikansi. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah model tertentu yang digunakan dalam pengujian bersifat langsung/linier atau tidak. Uji linieritas menghasilkan F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel. . Jika Nilai f hitung $> f$ tabel maka ada hubungan linier pada variabel yang di uji.

Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana adalah regresi yang dalam tinjauan memiliki setidaknya satu variabel bebas dan satu variabel terikat

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut di uji pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi variabel ada di bawah 5%, maka ada pengaruh.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variabel terikat.

Jika R square bernilai kecil, maka kemampuan variabel terikat sangat sedikit. Sebaliknya, jika nilai R square bernilai besar atau mendekati angka 1, maka bisa dipastikan kemampuan variabel terikat banyak memberikan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r hitung		r tabel	Keterangan
1	Pemanaman Penyusunan Laporan Keuangan	X1.1	0,326	>	0,226	Valid
		X1.2	0,353	>	0,226	Valid
		X1.3	0,417	>	0,226	Valid
		X1.4	0,263	>	0,226	Valid
		X1.5	0,303	>	0,226	Valid

		X1.6	0,387	>	0,226	Valid
		X1.7	0,3	>	0,226	Valid
		Y1.1	0,447	>	0,226	Valid
2	Kemudahan Implementasi Akuntansi	Y1.2	0,586	>	0,226	Valid
		Y1.3	0,413	>	0,226	Valid
		Y1.4	0,335	>	0,226	Valid
		Y2.1	0,446	>	0,226	Valid
3		Manfaat Informasi Akuntansi	Y2.2	0,282	>	0,226
	Y2.3		0,427	>	0,226	Valid
	Y2.4		0,408	>	0,226	Valid

Sumber : SPSS 17, data diolah 2021

Dari tabel diatas seluruh variabel menggambarkan bahwa hubungan pada setiap indikator terhadap total skor mempunyai r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan variabel dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Keterangan
1	Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan (X1)	0,618	> 0,6	Reliabel
2	Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)	0,651	> 0,6	Reliabel
3	Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	0,609	> 0,6	Reliabel

Sumber : SPSS 17, data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas menampilkan bahwa masing – masing nilai cronbach alpha dari setiap variabel yaitu 0,618 ; 0,651 ; dan 0,609 > 0,60, sehingga instrumen pertanyaan tersebut reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3. Uji Normalitas

No	Variabel	Unstandardized Residual	
		N	Asymp. Sig. (2-tailed)
1	X terhadap Y1	54	0,133
2	X terhadap Y2	54	0,149

Sumber : SPSS 17, data diolah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,149 > 0,05 dan 0,133 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X1 terhadap Y1 dan Y2 berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Linieritas

No	Variabel	R Square (Old)	R Square (New)
1	X terhadap Y1	0,188	0,650
2	X terhadap Y2	0,175	0,576

Sumber : SPSS 17, data diolah 2021

Rumus untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier pada setiap variabel adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pada masing – masing pengujian diketahui bahwa F_{hitung} diperoleh 67,32 dan 48,32. Dan F_{tabel} pada pengujian ini diperoleh 2,79. Sehingga $67,32 > 2,79$ dan $48,32 > 2,79$. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linier pada setiap variabel.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

No	Persamaan	a	β
1	$Y1 = 6,971 + 0,343X$	6,971	0,343
2	$Y2 = 8,591 + 0,290X$	8,591	0,29

Sumber : SPSS 17, data diolah 2021

Pada kondisi diatas, konstanta adalah 6,971 dan 8,591. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel X adalah tetap, maka nilai Y1 sebesar 6,971 dan Y2 sebesar 8,591. Dari situasi ini juga dapat disimpulkan bahwa dengan asumsi nilai X bertambah 1 satuan, maka pada saat itu Y1 akan bertambah sebesar 0,343 dan Y2 akan bertambah sebesar 0,290.

Tabel 6. Uji T

V. Independen	Variabel Dependen	t	Sig
Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan (X)	Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)	3,473	0,001
	Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	3,318	0,002

Sumber : SPSS 17, data diolah 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi Y1 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan hasil signifikansi dari Y2 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa X berpengaruh signifikan terhadap Y1 dan X berpengaruh signifikan terhadap Y2.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh perbandingan yaitu menggunakan t hitung pada variabel pemahaman penyusunan laporan keuangan

(X1) adalah sebesar 3,473 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,473 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner. Hal ini menandakan bahwa semakin paham pelaku usaha mikro kuliner dalam menyusun laporan keuangan, maka akuntansi akan semakin mudah di implementasikan dalam kegiatan usaha. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab pada UMKM di Kabupaten Wonosobo, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Divianto dan Febrianty yang menyatakan bahwa pemahaman pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pengaruh Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Manfaat Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh perbandingan yaitu menggunakan t hitung pada variabel pemahaman penyusunan laporan keuangan (X1) adalah sebesar 3,318 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,318 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner. Hal ini menandakan bahwa semakin paham pelaku usaha mikro kuliner dalam menyusun laporan keuangan, maka informasi yang di dapatkan akan semakin bermanfaat untuk kegiatan usaha. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dwi Yanti Aprilia yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner. Hal ini berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan t hitung sebesar 3,473 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,473 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
- b. Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner. Hal ini berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan t hitung sebesar 3,318 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,318 > 1,675$) sedangkan

tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk peneitian selanjutnya diharapkan untuk memberikan variabel tambahan lainnya yang mempunyai dugaan pengaruh terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dua variabel tersebut.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya pada usaha mikro saja, namun usaha kecil, menengah bahkan keseluruhan.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan wawancara kepada responden sebagai salah satu teknik pengambilan sampel. Hal tersebut akan memperkuat pembahasan penelitian dan membuat pembahasan lebih mengarah pada sudut pandang responden daripada peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Auliah, Marsella Rahma. 2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Wonosobo)*. *Journal of Economic, Business, and Engineering (JEBE)*. 1(1): 131 – 139.
- Febrianty & Divianto D. 2017. *Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable*. *International Journal of Social Science and Business*. 1(3): 166 – 176.
- Keiso, Weygandt, Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting (Volume 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maith, Hendry Andres. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1.(3): 619 – 628.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pinasti, M. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen*. Makasar : Jurnal Riset Akuntansi.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 1 & 6.
- V. Wirarna Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Warren, Carl S. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yanti Aprilia, Eka Dwi. 2020. *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember)*. Jember : PhD Thesis Universitas Muhammadiyah Jember.